

TUGAS AKHIR

**MANAJEMEN KESEHATAN AYAM BROILER FASE
STARTER DALAM KANDANG TERTUTUP
DENGAN BROODING CAGE SYSTEM
DI BPT DAN HMT
BRANGGAHAN**

KEDIRI

KH KIT 20 /06

Kom
m



Oleh :

Andes Komarudin

Jombang - Jawa Timur

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIR LANGGA
SURABAYA**

2005

**WILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**MANAJEMEN KESEHATAN AYAM BROILER FASE
STARTER DALAM KANDANG TERTUTUP
DENGAN BROODING CAGE SYSTEM
DI BPT DAN HMT
BRANGGAHAN
KEDIRI**

Tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

Andes Komarudin

060210641 K

Mengetahui;

Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu,

Prof. Dr. H. Setiawan K., M. Sc., Drh

Nip. 130 687 547 .

Menyetujui;

Pembimbing

Maslichah M., M. Kes., Drh.

Nip.137 760 376



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**

Menyetujui
Panitia Penguji



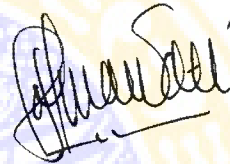
Maslichah Mafruchati, M. Kes. , Drh.

Ketua



Dr. Bambang Sektiari, DEA, Drh.

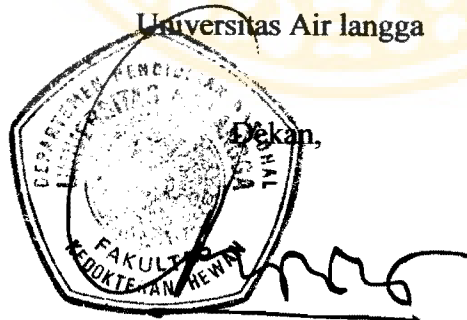
Anggota



Kadek Rachmawati, M. Kes. , Drh.

Anggota

Surabaya, 29 Juni 2005
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Air langga



Prof. Dr. Ismudiono, M. S. , Drh

NIP. 130 687 297.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan sistem kandang pengindukan (*brooding cage*) dalam kandang tertutup (*closed house*) harus diutamakan pada peternakan yang memiliki populasi besar, karena biaya perawatan yang besar dapat diimbangi dengan hasil yang besar pula.
2. Kontrol terhadap peralatan kandang harus dilakukan karena jika terdapat kemacetan atau kerusakan dapat berakibat fatal pada populasi ayam.
3. Kematian ayam mulai hari pertama sampai hari ke 15 yang disebabkan oleh suatu penyakit tidak ada, tetapi kematian terjadi karena penumpukan dan sengaja dimatikan karena kelainan.

5.2 SARAN

Saran yang dapat kiranya penulis sampaikan kepada peternak ayam pedaging (broiler) di BPT dan HMT Branggahan Kediri :

1. Hendaknya jumlah ayam yang ada di dalam kandang pengindukan (*brooding cage*) dikurangi karena banyaknya celah pada kandang yang digunakan ayam untuk memakan pakan hanya 20 buah sedangkan jumlah ayam yang ada di dalam kandang tersebut sebanyak 40 ekor.
2. Hendaknya pintu kandang langsung ditutup setelah petugas kandang masuk agar udara dari luar kandang tidak dapat masuk ke dalam kandang yang dapat mengakibatkan penyakit melalui kontak udara.
3. Hendaknya ayam yang sudah mati langsung dikubur atau dibakar agar tidak menjadi sumber penyakit.